

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI POKOK BAHASAN STRUKTUR
DAN FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN SISWA KELAS VIII F SMPN 2 GATAK,
KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Biologi**



Oleh:

MARSUDI SANTOSO
A 420 060 039

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Untuk mewujudkan hal itu dilaksanakan melalui kegiatan yang disebut proses pendidikan. Dalam pendidikan terdapat proses pengajaran yang dilakukan oleh guru atau tenaga pendidik. Oleh karena itu kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting. Kemampuan guru yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kemampuan dalam mengelola materi ajar dan kemampuan dalam memilih pendekatan atau metode, media dan sumber belajar sehingga proses pembelajaran berhasil dengan baik (Depdikbud, 1994).

Keberhasilan proses pembelajaran diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat diamati dari beberapa sisi yaitu dari tingkat pemahaman dan tingkat penguasaan dan juga dari sisi banyaknya soal yang mampu dikerjakan dengan betul, makin tinggi pemahaman dan penguasaan siswa dalam suatu pembelajaran dan makin banyak soal yang mampu dikerjakan dengan benar diharapkan akan tinggi tingkat keberhasilan pembelajaran tersebut dalam pembelajaran biologi.

Mempelajari biologi selain membutuhkan hafalan juga perlu adanya pemahaman, ketelitian dan latihan - latihan secara kontinyu. Dalam

penelitian ini peneliti mengambil kelas 8F karena banyak fakta menunjukkan pada saat pelajaran biologi berlangsung, sebagian besar siswa kurang antusias menerimanya. Siswa cenderung sulit untuk menerima sesuatu yang baru dan harus melalui proses pemahaman terlebih dahulu. Keaktifan untuk mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan pada saat proses pembelajaran juga kurang. Ada siswa yang kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi ajar di depan kelas, dan kebanyakan siswa kurang begitu bisa untuk memahami secara sendiri materi ajar tersebut. Hal ini dapat dirasakan pada saat peneliti melakukan observasi awal.

Suatu kegiatan belajar mengajar memerlukan suatu metode pembelajaran, antara lain metode ekspositori. Peneliti bersama guru biologi sepakat menggunakan metode ekspositori karena metode ini dapat menyajikan materi ajar selain menyampaikan informasi juga dengan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran sebagai perantara memperjelas penyampaian informasi tentang materi ajar. Jadi siswa lebih mudah untuk memahami apa yang kita sampaikan dan sesuai dengan maksud kita. Pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan ini memungkinkan akan lebih menarik jika disampaikan dengan metode ekspositori dan diharapkan pengajaran ini akan membangkitkan serta menumbuhkan minat belajar siswa yang pada akhirnya memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan ditinjau dari hasil kognitif yang didukung dengan afektif siswa.

Menurut Syaiful Sagala (2003), menyatakan bahwa dalam metode ekspositori guru menyajikan bahan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap sehingga siswa tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib. Pada metode ini dalam memberikan informasi dan penjelasan kepada siswa, guru menggunakan alat bantu seperti gambar, bagan, grafik, dan lain-lain disamping memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. Guru hanya memberi informasi pada saat tertentu jika diperlukan, misalnya pada permulaan pelajaran, memberi contoh soal, menjawab pertanyaan siswa, dan sebagainya.

Agar materi atau informasi yang disampaikan itu dapat dipahami secara baik oleh peserta didik, maka dengan menggunakan metode ekspositori ini tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai. Materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dapat dimengerti dengan lebih baik, karena pembelajaran dengan metode ekspositori dalam menyajikan materi diatas menggunakan alat bantu atau media, sehingga peserta didik bisa mempunyai pengalaman langsung materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

Berdasarkan penelitian Anita Dwi Afriyani (2007), metode pembelajaran ekspositori merupakan metode pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu, definisi, prinsip dan konsep materi pembelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, penugasan dan tanya jawab, sedangkan siswa mengikuti pola yang

ditetapkan oleh guru secara cermat. Penggunaan metode ekspositori merupakan metode pembelajaran mengarah kepada tersampainya isi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode ekspositori sering disamakan dengan metode ceramah, karena sifat-sifatnya sama-sama memberikan informasi.

Ruseffendi (1980), menyatakan bahwa dominasi guru pada metode ekspositori ini banyak dikurangi. Guru tidak terus bicara, meskipun siswa itu mengerti atau tidak, tetapi guru memberikan informasi hanya pada saat-saat atau bagian-bagian yang diperlukan, misalnya pada permulaan pembelajaran, pada topik yang baru, pada waktu memberikan contoh-contoh soal dan sebagainya. Oleh karena itu dilihat dari terpusatnya kepada guru, metode ceramah lebih murni dari metode ekspositori.

Menurut Purwoto (2000), metode ekspositori sama seperti metode ceramah dalam hal terpusatnya kegiatan interaksi kepada guru sebagai pemberi informasi (bahan pelajaran). Tetapi pada metode ekspositori dominasi guru banyak berkurang, karena tidak terus berbicara saja. Guru berbicara pada awal pelajaran, menerangkan materi dan contoh soal, dan pada waktu-waktu yang diperlukan saja. Murid tidak hanya mendengar dan membuat catatan. Dibuatnya juga soal latihan dan bertanya kalau tidak dimengerti. Guru dapat memeriksa pekerjaan murid secara individual, atau klasikal.

Mengacu pada uraian di atas, maka peneliti ingin memberikan kontribusi pemikiran untuk ikut serta meningkatkan hasil belajar siswa melalui penelitian yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Siswa Kelas VIII F SMPN 2 Gatak, Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2009/2010”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dalam penelitian ini permasalahan akan dibatasi secara jelas. Maka pembatasan masalah yang harus diteliti adalah :

1. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VIII F SMPN 2 Gatak, Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2009/2010.
2. Objek penelitian adalah hasil belajar biologi dengan metode ekspositori pada pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.
3. Parameter penelitian adalah aktivitas dan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan afektif.

C. Perumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah penggunaan metode ekspositori dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi pada pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan pada siswa kelas VIII F SMPN 2 Gatak, Kabupaten Sukoharjo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi pada pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dengan metode ekspositori siswa kelas VIII F SMPN 2 Gatak, Kabupaten Sukoharjo.

E. Manfaat Penelitian

Apabila hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode ekspositori ternyata dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa, maka hal ini dapat memberikan manfaat berarti:

1. Bagi guru

Sebagai informasi tentang penggunaan metode ekspositori dalam pembelajaran biologi khususnya materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

2. Bagi siswa

Sebagai masukan, pentingnya memotivasi diri dalam pembelajaran biologi menggunakan metode ekspositori dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya.